

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *Kooperatif Bamboo Dancing* pada materi perkembangbiakan vegetatif tumbuhan pada siswa kelas V MI Negeri 1 pandeglang Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang, ketika materi selesai dijelaskan metode *Kooperatif Bamboo Dancing* digunakan. Yaitu dengan membuat formasi berdiri berbentuk lingkaran dan siswa diberikan sebuah tongkat kecil sebagai alat estapet pada saat pembelajaran berlangsung. Lagu yang digunakan adalah Ibu Kita Kartini dan Indonesia Raya.
2. Hasil belajar siswa dalam mempelajari perkembangbiakan vegetatif tumbuhan pada siswa kelas V MI Negeri 1 Pandeglang Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang, melalui *Kooperatif Bamboo Dancing* mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dilihat dari hasil prasiklus, siklus I dan siklus II, hasil presentase pada prasiklus adalah 21.7% termasuk kategori tidak tuntas, hasil nilai rata-rata pada siklus I adalah 60.9% termasuk kategori tidak tuntas, sedangkan hasil nilai rata-rata pada siklus II mencapai 86.9% termasuk kategori tuntas, selain itu ketuntasan hasil siswa pada siklus I adalah 60.9% dan ketuntasan hasil siswa pada siklus II yaitu 86.9%. Dengan demikian peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 26%.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam peningkatan kualitas pendidikan pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam (IPA) pada siswa kelas V di MI Negeri 1 Pandeglang. Dengan melalui metode *Kooperatif Bamboo Dancing* diharapkan dapat memberikan kontribusi dan mengembangkan kreatifitas pada metode-metode pembelajaran.

2. Bagi Guru Sekolah Dasar Setempat

Diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan mata pelajaran lainnya yang disesuaikan dengan kurikulum dan silabus. Adanya perkembangan yang selalu mengeksplorasikan berbagai metode yang berbasis pada pembelajaran sehingga dapat tepat guna dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada siswa dalam mempelajari materi perkembangbiakan vegetatif tumbuhan dan materi lain pada umumnya.

3. Bagi Sekolah Dasar

Memberikan bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum agar tidak terpaku cara-cara konvensional, namun perlu disesuaikan dengan perubahan atau inovasi penyalahgunaan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman. Diharapkan sebagai saran untuk mengetahui dan menemukan hambatan dan kelemahan penyalahgunaan dan mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi

